

# Diurapi Untuk Berlimpah-limpah

Oleh Margie Niode

Sahabat, sudahkah anda bosan atau muak mendengar dan membaca hal-hal yang buruk? Kalau ya, inilah berita yang anda tunggu-tunggu. Inilah Kabar Baik itu. Kabar baik yang khusus disingkapkan bagi anda, orang yang spesial, orang yang dikhususkan bagi Tuhan. Kabar baik ini merupakan rahasia dan disembunyikan bagi dunia. Kabar baik ini telah tersedia jauh sebelumnya, bahkan sebelum dunia dijadikan, dan hanya disediakan bagi anda. Kabar baik ini disediakan Allah bagi kemuliaan anda. Inilah kabar baik itu, siaplah untuk menerimanya bahwa: ANDA DIURAPI UNTUK BERLIMPAH-LIMPAH. Itulah warisan ilahi anda, yaitu: KELIMPAHAN.

Sekarang, mulailah bayangkan hidup anda berlimpah dalam segala hal. Ciptakanlah gambar itu. Ciptakanlah cetak biru (*blueprint*) di dalam jiwa anda, di dalam pikiran anda. Seperti Amsal 23:7, terjemahan King James katakan, Seperti ia berpikir dalam hatinya, begitulah ia. Mulai saat ini, buanglah semua gambar lama yang ada di dalam imajinasi anda. Buanglah gambaran mengenai kekurangan, susah, hutang, sakit-penyakit, sial, kehancuran rumah tangga, rumah tangga yang tidak harmonis. Buanglah semua gambaran yang buruk mengenai kegagalan dan hal-hal yang jelek. Buang itu semua dan ganti dengan profil anda yang baru, yaitu orang benar yang diurapi untuk melakukan segala sesuatu dengan berhasil sehingga kesuksesan tidak dapat dihindari di dalam hidupmu. Keberhasilan tidak terelakkan. Sesuatu yang tidak dapat anda hindari atau elakkan, berarti anda pasti akan terkena hal itu bukan? Targetnya tercapai, yaitu kelimpahan dalam hidup anda, sahabatku.

Mari kita mulai pengajaran ini dari satu ayat yang menjadi kontroversi di dalam tubuh Kristus. Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan (Yoh. 10:10). Ingat, perkataan ini keluar dari mulut Yesus sendiri. Saya tahu, bahwa ada banyak pro dan kontra mengenai ayat ini. Saya mengajak anda untuk melihat dan mengerti ayat ini dari pikiran Kristus, pikiran dari Yesus yang DiUrapi dengan Urapannya.

Ayat ini mengungkapkan alasan sesungguhnya dari kedatangan Yesus di bumi, yaitu agar anda memiliki kehidupan kekal (Yoh. 10:28). Anda tidak akan binasa selama-lamanya. Jika anda telah merasa puas hidup di dunia ini, dan ingin pulang kerumahmu, anda langsung dibawa oleh malaikat ke surga. Ini adalah hal yang pasti, anda tidak "berharap" untuk dibawa ke surga, tetapi surga memang tujuan akhirmu. Sebagai manusia roh, anda akan hidup selamanya.

Yesus datang ke dunia agar kehidupan yang anda jalani di dunia ini, anda jalani dalam kelimpahan. Hidup di dunia atau di bumi ini seperti hidup di surga, penuh kelimpahan. Saya yakin anda akan setuju dengan saya dalam satu hal, bahwa yang namanya berlimpah-limpah, artinya tidak kekurangan, tidak berhutang, tidak miskin, tidak meminta-minta, tidak susah, tidak bingung dan pastinya tidak bersedih. Saya tekankan lagi, berlimpah artinya: sangat banyak, berlebih-lebih. Bukanlah rencana Allah yang sempurna untuk anda menjalani hidup yang secukupnya. Tuhan tidak pernah merencanakan anda hidup sekedarnya, kadang kekurangan, pas-pasan, di dalam ketakutan karena banyak bon tagihan yang tidak terbayar. Hidup yang demikian bukanlah hidup di dalam rencanaNya. Allah kita adalah Kasih, Ia bukan hanya memiliki kasih, tetapi Dia adalah Kasih (1 Yoh. 4:8).

Selain itu Dia adalah pemberi, Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal (Yoh. 3:16). Di dalam gudang Tuhan, tidak ada sesuatu yang jelek, tidak ada sesuatu yang kua-litasnya nomor dua. Segala yang dimilikiNya adalah baik, unggulan, dan kualitas utama, karena hanya itu yang dimilikiNya.

Oleh karena anda dan saya sekarang sudah menyatu dengan Yesus Kristus, dan Dia mengatakan bahwa

kita harus memiliki segalanya dalam kelimpahan, jadi adalah tidak normal jika kita hidup miskin. Tidak wajar jika kita hidup dalam hutang. Tidak normal jika kita hidup sakit-sakitan. Tidak lumrah jika kita masih memikirkan apa yang mau dimakan besok, bagaimana bayar listrik, uang sekolah, uang kost, uang telepon? Kalau anda di dalam posisi itu, anda sangat mengecewakan Tuhan.

Anda dan saya diciptakan segambar dan serupa Tuhan. Tuhan kita kaya, dunia dan segala isinya, Ia yang punya, dan juga segala binatang hutan dan beribu-ribu hewan di gunung (Mzm. 50: 10-12). Kita bukan ingin menyamai diri kita dengan Tuhan. Kita bukan ingin meninggikan diri kita seperti Tuhan. Sama sekali bukan. Kita hanya masuk ke dalam kodrat kita yaitu Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat (Mzm. 8:6). Terjemahan bahasa Ibrani dari ayat ini mengatakan bahwa manusia diciptakan sedikit lebih rendah dari Elohim (Allah yang mencipta). Wow, renungkan-lah ayat tersebut sehingga anda bisa melihat diri anda seperti raksasa bukannya belalang!

Anda diurapi untuk menjadi kaya. Anda diurapi untuk hidup berlimpah. Anda tidak diurapi untuk menjadi miskin. Dan pastinya anda tidak diurapi untuk menjadi gelandangan dan kekurangan. Camkan ini!

Sebelum lahir baru, kita hidup tanpa Yesus di dunia, kita sudah hidup tanpa perjanjian, kita sudah susah, kita sudah miskin, tubuh kita sakit-sakitan. Oleh sebab itu kita butuh Penebus, bukan? Sebab itulah kita menerima Yesus dan masuk ke dalam perjanjian dengan Allah Bapa, yang otomatis kita menggunakan jubah yang baru, rupa yang baru, profil yang baru (baca Ef. 2:11-12). Kita punya pikiran Kristus (1 Kor. 2:16).

Oleh sebab itu, mulai saat ini, mulai sekarang berpikirlah seperti orang kaya, bertindaklah seperti orang kaya, bersikaplah seperti orang kaya. Artinya anda masuk ke dalam nubuatan untuk hidup berlimpah-limpah. Anda wajib merenungkan bahwa anda adalah anak Allah, ahli waris kekayaan Bapamu, pemenang, dan target dari kelimpahan itu. Tidak ada satu ke-kuatan di dunia ini yang dapat menundukkan atau mengalahkan Kristus yang berdiam di dalam anda!

## Kekayaan Kristus yang tidak terduga

Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan rahasia Kristus. Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu (Ef. 3:4,16). Kesimpulan saya dari ayat ini adalah tidak heran jika Rasul Paulus dapat menulis hampir seluruh dari Perjanjian Baru, oleh karena pewahyuan yang Ia peroleh mengenai siapa Kristus. Kekayaan yang tidak ada batasnya, semuanya ada di dalam urapanNya. Semua yang anda butuhkan dalam hidup ini, semua yang dibutuhkan untuk hidup berlimpah ada di dalam urapan-Nya dan itu tersedia di dalam anda.

Kristus yang tinggal di dalam anda yang adalah pengharapan kemuliaan itu (Kol. 1:27). Betapa kayanya kemuliaan bagian yang ditentukan-Nya di dalam orang-orang kudus (Ef. 1:18). Anda, orang kudus, telah ditentukan untuk menerima kemuliaan, untuk menerima kekayaan yang tersedia di dalam Kristus. Satu ayat lagi yang saya pikir paling sering diperkatakan oleh orang Kristen, ayat yang paling populer, Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya di dalam Kristus Yesus (Flp. 4:19). Satu bukti lagi bahwa kekayaan Tuhan yang tidak terbatas semuanya ada di dalam Kristus. Apa saja yang anda butuhkan, apa saja yang anda perlukan, ada di dalamNya. Seperti perintah Yesus, bahwa kita harus mengerjakan Matius 6:33, maka segala sesuatu (materi) akan ditambahkan bagi kita. Perhatikan bahwa Tuhan akan menambahkan segala sesuatu, berarti segala sesuatu itu bukan hal yang utama. Jika anda memiliki pewahyuan ini, adalah tidak wajar untuk orang yang memiliki Perjanjian dan tinggal didalam Kerajaan Allah tetapi hidup dalam ketakutan, kekuatiran dan kebimbangan. Haram bagi seseorang yang mempunyai perjanjian untuk takut, kuatir, bingung!

Kemanapun anda pergi atau melangkah, anda membawa kekayaan yang terpendam di dalam diri anda. Kekayaan yang tidak ada batasannya. Kekayaan yang senantiasa dicari oleh orang dunia. Mereka mau membayar mahal untuk informasi ini, seperti kitab Amsal katakan, jika anda mempunyaiNya (hikmat=Yesus), umur panjang ada di tangan kanannya, di tangan kirinya kekayaan dan kehormatan.

Anda tidak perlu cari dan makan obat-obatan untuk memperpanjang umur atau membuat anda lebih muda. Anda tidak perlu mencari kehormatan, tidak bersusah-payah untuk menjadi kaya, oleh karena untuk mendapatkan semuanya itu anda mendapatkan informasi dari dalam. Anda sudah mempunyai "orang dalam", yang akan memberitahu jalan dan caranya menjadi kaya, menjadi awet muda, sukses dan berhasil. Luar biasa. Anda punya seorang informan yang siap berkomunikasi dengan anda dua puluh empat jam sehari.

Segala sesuatunya telah tersedia. Sekarang adalah bagian anda untuk bekerjasama dan mewujudkannya di dalam kehidupan anda, apakah itu dalam pekerjaan, dalam rumah tangga, dalam pelayanan, anda yang harus melepaskan iman anda dengan perkataan-perkataan anda.

Jika anda karyawan, terus akui bahwa anda mempunyai hikmat yang sepuluh kali lebih dari orang dunia, bahwa pemimpin anda akan terkesan akan hasil kerjamu, bahwa anda menerima promosi dan kenaikan gaji yang diatas rata-rata, dan kebajikan dan kemurahan Tuhan menyelimutimu.

Jika anda di dalam pelayanan, terus akui bahwa pelayanan anda bebas hutang, anda tidak akan meminjam-minjam, anda akan luber jadwal khotbah, anda akan terima hikmat dan wahyu dan pengertian untuk mengajar, dan banyak orang akan menjadi murid melalui pelayananmu.

Mulailah kerjakan bagian anda. Anda tidak akan bisa membayangkan efek dari perkataan yang diucapkan dengan iman, bagi usaha anda, bagi profesi anda, sampai anda mempraktekkannya.

Mulailah memperkatakan yang belum terwujud seolah-olah telah terwujud (Rm. 4:17). Kerjakan terus, perkatakan terus sampai semuanya terwujud, oleh karena hidup anda adalah hidup karena percaya bukan karena melihat.

## Kekayaan berbicara

Hikmat lebih baik daripada keperkasaan, tetapi hikmat orang miskin dihina dan perkataannya tidak didengar orang (Pengkotbah 9:16).

Ayat ini sangat jelas, sehingga tidak perlu di uraikan. Kata kaya di dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti, mempunyai banyak sekali harta atau seseorang yang mempunyai kuasa.

Tanpa harta dan kuasa, orang akan meremehkan kita dan melihat kita dengan sebelah mata. Hal ini tidak heran, karena inilah cara dunia. Oleh sebab itu Yesus mengutus anda dan saya untuk menjadi terang di tengah dunia yang gelap. Bagaimana caranya? Melalui kemuliaan Tuhan yang dinyatakan di dalam hidup kita, yang berwujud kekayaan dan kuasa, agar dunia tahu, bahwa Tuhan masih ada dan Ia tidak pernah berubah. Marilah kita melihat beberapa contoh di Alkitab mengenai hal ini.

Kisah Petrus dan Yohanes yang ingin masuk ke Bait Allah (baca Kisah 3: 1-10), dimana mereka bertemu dengan seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahirnya. Setiap hari ia harus diusung untuk diletakkan dekat pintu gerbang bait Allah agar dapat menjalankan profesinya sebagai pengemis, yang kerjanya hanya meminta sedekah dari pengunjung. Orang ini cacat dan tidak dapat melakukan apa-apa. Ia sangat bergantung kepada orang lain. Ia adalah orang yang terikat dan terpenjara. Memang tidak tertulis umur orang ini, tetapi juga tidak dikatakan bahwa ia adalah seorang anak kecil, sehingga bisa disimpulkan orang ini sudah dewasa. Bayangkan seumur hidupnya orang ini terpenjara dan yang dapat ia lakukan hanya meminta-minta sedekah. Menurut anda apakah kiranya pemberian yang terbaik bagi orang ini? Apakah yang dinantikan oleh orang ini siang dan malam? Apakah uang sedekah yang sedikit dapat mengisi kebutuhan utama orang ini?

Bayangkan jika anda menjadi orang lumpuh itu, kira-kira apakah yang sangat anda inginkan dalam hidup ini? Dapat berjalan adalah segala-galanya bagi orang lumpuh ini, bukan? Lihatlah sikap dari orang ini, ia sangat mengharapkan untuk mendapatkan sesuatu dari orang yang lewat, dalam hal ini dari Petrus dan Yohanes. Dan pada saat itu, Petrus dan Yohanes tidak membawa uang (emas dan perak). Saya katakan tidak membawa, bukan berarti mereka tidak memiliki emas dan perak. Mereka hanya tidak berjalan keliling dengan membawa harta mereka. Tetapi ada sesuatu yang lebih berharga dari materi dan senantiasa dibawa oleh Petrus, yaitu nama Yesus. Mereka telah diberikan otoritas untuk menggunakan nama dari guru mereka yaitu Yesus, mereka telah dilimpahkan kuasa itu, karena Yesus telah naik ke surga.

Murid-murid Yesus telah diberikan kuasa untuk menggunakan namaNya, di dalam Amanat Agung (Mat. 28; Mrk. 16). Bukankah kita tidak bisa memberikan orang sesuatu yang tidak kita miliki? Petrus mempunyai nama diatas segala nama, yaitu nama Yesus, dan begitu dia menggunakan nama itu dengan iman, terciptalah mukjizat, dan orang lumpuh yang dari lahir dapat berjalan. Itu adalah mukjizat, bukan hanya sekedar kesembuhan, atau pemulihan. Sesuatu yang tidak pernah dimiliki oleh orang lumpuh itu, yaitu dapat berjalan. Ia belum pernah berjalan seumur hidupnya, sampai ia menerima mukjizat. Sesuatu yang membuat orang itu seketika bebas dari penjara, merdeka, menghirup udara bebas, tidak lagi bergantung kepada orang lain.

Otoritas dan kuasa yang sama yang digunakan Petrus yang membuat orang lumpuh berjalan, juga ada pada anda dan saya. Kuasa itu dapat menyedot kekayaan, kuasa itu dapat menyedot uang, kuasa itu dapat menciptakan mukjizat. Seseorang yang mempunyai kuasa dapat melakukan apapun. Kekuasaan maupun kekayaan dapat berbicara dan dapat memerintah dan dapat menggagal orang banyak untuk mendengar, bahkan untuk dapat melakukan sesuatu.

Buktinya adalah pelayanan Yesus. Tidak pernah Yesus dapat menyendiri. Ia selalu dikelilingi dan dikerubungi orang banyak. Kemana Yesus pergi, orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia. Itu bukti bahwa Ia mempunyai sesuatu. Kalau Yesus miskin dan tidak punya kuasa, buat apa orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia? Tidak pernah ada orang miskin, atau orang yang tidak punya kuasa dapat mengumpulkan orang banyak untuk mengikuti dia, itu tidak pernah terjadi, bukan?!

Inilah saatnya gereja Tuhan bangun dari tidur, bangun dari tradisi pengajaran turun temurun yang diserong oleh musuh kita. Yesus tidak miskin! Orang miskin tidak perlu mempunyai bendahara, sedangkan pelayanan Yesus memiliki bendahara, yaitu Yudas. Satu pelayanan kecil, yang arus keluar masuknya keuangan tidak seberapa, pastinya pelayanan itu tidak membutuhkan seorang bendahara, bukan. Berarti kategori pelayanan Yesus adalah besar sekali, sehingga dibutuhkan seseorang khusus untuk mena-ngani keuangan yang besar pula. Inilah sebabnya pelayanan Yesus, merupakan ancaman bagi orang Farisi, orang Saduki, oleh karena sangat berkuasa dan kaya, bahkan sangat kaya sehingga pelayanan ini selalu memberi kepada orang miskin (Yohanes 13:29).

Banyak orang yang telah lahir baru, dan memiliki Roh Allah di dalam mereka, menjalani hidup seperti mereka belum lahir baru. Mereka mengalami kekalahan demi kekalahan dalam hidup. Padahal begitu mereka lahir baru, posisi mereka dipulihkan dan mereka menerima kembali kuasa yang merupakan milik manusia dari awalnya. Mereka menerima kembali kodrat ilahi mereka, yaitu diciptakan segambar dan serupa Allah, agar supaya mereka berkuasa atas seluruh binatang di dunia dan bahkan berkuasa atas seluruh bumi (Kej. 1:26). Bahkan melalui Yesus Kristus, orang benar akan memerintah dan bertahta di dalam hidup ini (Rm. 5:17 ter-jemahan King James).

Inilah warisan ilahi orang benar. Inilah yang seharusnya membedakan kita dari orang tidak percaya. Tetapi seringkali kenyataannya terbalik; banyak orang benar melihat diri mereka kecil, tak berdaya, tak mampu, seperti belalang, dan orang benar melihat orang tidak percaya seperti raksasa. Jangan mau ditipu oleh iblis terus menerus. Jangan mau binasa oleh karena kurang pengetahuan, kurang pengertian. Carilah hikmat, dan diatas segala-galanya carilah pengertian, supaya tidak tertipu lagi.

Firman katakan, bahwa anak-anak dunia ini lebih cerdas terhadap sesamanya dari pada anak-anak terang (Luk. 16:8). Sebagai anak terang, berlakulah sebagai terang. Cahaya lampu akan mengundang serangga laron untuk berduyun-duyun mendatanginya. Terang itu adalah anda, dan dimana anda berada, akan menyedot orang sekeliling anda untuk mengenal Tuhan anda, yang menjadikan anda kaya dan berkuasa dan terhormat.

Baru dengan keterangan dua atau tiga orang saksi suatu perkara sah (2 Kor. 13:1). Peneguhan lain kita ambil dari kitab Amsal, yang menegaskan bahwa memang betul Yesus itu kaya, kalau tidak, Ia tidak akan punya sahabat. Kekayaan menambah banyak sahabat, tetapi orang miskin ditinggalkan sahabatnya. Orang miskin dibenci oleh semua saudaranya, apalagi sahabat-sahabatnya mereka menjauhi dia (Ams. 19:4,7). Tepat dan cocok dengan pelayanan Yesus. Bukti bahwa Yesus berkuasa dan kaya adalah orang banyak yang selalu mengikuti Dia kemana saja Ia pergi.

## Berlimpah dalam perbuatan baik

Banyak orang Kristen ingin berbuat baik, ingin melakukan sesuatu bagi Tuhan, tetapi banyak kali niat baik mereka terhalang oleh karena kemiskinan mereka. Tidak mempunyai sesuatu, membuat anda lumpuh. Kita sama-sama tahu bahwa untuk memberitakan firman, untuk menginjil, untuk memberitakan kabar baik kepada semua orang di dunia, butuh uang!

Untuk dapat menyebarkan injil melalui TV dan menyebarkan injil melalui TV dan Radio, biayanya sangat mahal. Dan tanpa uang tidak mungkin penginjilan dapat menggunakan sarana tersebut. Jika tubuh Kristus, yaitu anda dan saya tidak punya uang, inilah hambatan yang paling besar untuk kedatangan Yesus yang kedua kali. Tubuh Kristus harus punya uang, untuk membiayai penginjilan, untuk membiayai kedatangan Yesus yang kedua kalinya. Adalah hal yang mustahil bila gereja mengharapkan bintang film, aktor dan aktris terkenal, penyanyi dunia yang berpenghasilan milyaran rupiah, untuk menabur ke dalam pelayanan untuk pemberitaan injil.

Tubuh Kristus harus keluar dari mentalitas kemiskinan, keluar dari pemikiran bahwa biarlah miskin di dunia tetapi di surga pasti kaya. Kalau sikap anda masih seperti itu, maaf sekali, tetapi ini adalah sikap yang tidak bertanggung jawab. Bagaimana seorang penginjil, pendeta, gembala ataupun guru bisa memberitakan kabar baik kepada umat atau jemaat, jika mereka sendiri kelaparan, jika tubuh mereka lemah karena sakit. Bagaimana jemaat mau mendengar mereka, jika mereka sendiri tidak bisa keluar dari kesusahan mereka. Bagaimana jemaat mau dengar dan percaya kabar baik itu, jika pendetanya berbaju lusuh, sepatunya bolong, atau bajunya kesempitan. Bagaimana gembala atau pendeta bisa konsentrasi menerima pewahyuan dari Roh Kudus, jika ia harus memikirkan kebutuhan keluarganya? Itulah sebabnya jemaat gereja harus keluar dari penjara kemiskinan, dan berpindah dari men-tal seorang penerima menjadi mental seorang pemberi.

Jemaat harus memberi, sehingga gembala ataupun pendeta mereka dicukupi kebutuhannya, sehingga mereka dapat fokus untuk mencari tahu kebenaran. Kalau memang sekarang kita masih di tempat ini, tidak usah malu, atau merasa tertuduh, karena kita tidak usah ada di tempat ini selamanya. Kita bisa keluar dari tempat kita sekarang dan bergerak maju bersama Yesus, karena kita dapat melakukannya bersama Yesus (Flp. 4:13).

Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan (2 Kor. 9:8).

Saya sangat suka terjemahan dari Alkitab Amplified, sebab menekankan ke suatu kata. Kata berkecukupan di ayat ini, diterjemahkan seperti ini, "di dalam segala keadaan dimana ada ke-butuhan, anda mempunyai yang cukup dan tidak memerlukan pertolongan atau bantuan dan telah dilengkapi dengan berlimpah untuk melakukan pekerjaan yang baik." Kata cukup di dalam kalimat ini, adalah kita dapat melakukan perbuatan baik tanpa perlu meminta-minta sumbangan, tanpa perlu mengadakan

malam amal untuk pengumpulan dana, tanpa menjalankan daftar sumbangan, tanpa menulis surat memohon-mohon bantuan, tanpa perlu berteriak di telinga orang untuk menolong pekerjaan baik kita. Semuanya itu tidak perlu kita lakukan, karena kita telah dicukupi bahkan berlimpah atau berlebih dalam perbuatan baik itu. Siapa yang sanggup menyediakan semua itu? Allah yang sanggup, Ia yang melimpahkan kebajikan dan kemurahan atau kasih karunia yang berjalan di muka kita, bahkan kita diselimuti oleh kebajikan Tuhan. Karena kebajikan dan kemurahan Tuhanlah, kita tidak perlu mengadakan malam dana. Tuhan membuat orang bermurah hati memberi kepada kita tanpa kita harus melakukan sesuatu seperti yang dikerjakan oleh dunia ini. Jika kita yang sudah ada di dalam kerajaan Allah melakukan sesuatu yang biasa dikerjakan oleh orang dunia, bersiaplah anda untuk menerima upah seperti orang dunia (Mat. 10:41).

Kita tidak perlu melakukan sesuatu seperti yang biasa dikerjakan oleh kebanyakan orang. Mohon dijawab pertanyaan ini: siapakah yang memberikan visi itu? Siapakah yang menyuruh anda? Bertanyalah kepada yang menyuruh anda, kepada pemberi visi itu. Jika Ia sanggup memberikan visi, Ia juga pasti akan memberikan dananya dan cara untuk mendapatkan dana tersebut.

Saya bertanya-tanya apakah di dalam pelayanan Yesus, Ia juga menggelar malam dana untuk visi yang Allah Bapa berikan padaNya? Yang pagelarannya diadakan di balai kota di Kapernaum, sambil mengundang artis Maria Magdalena yang telah bertobat dan "melayani" Tuhan.

Stop penggalangan dana untuk membantu perjalanan ke daerah demi menunjang visi yang Tuhan berikan. Tuhan tidak dapat menunjukkan diriNya besar dan kuat dalam hal ini. Bila Ia yang memerintahkan, Ia juga yang sanggup menyempurnakannya (Mzm. 138:8). Ayat ini juga berlaku bila Tuhan berikan visi untuk membangun gedung gereja, mulai dari yang sederhana sampai yang paling mewah dan modern. Mulailah sesuatu yang berbeda bila kita berjalan dengan Firman, berhentilah meminta sumbangan untuk pembangunan gereja, karena bukan itu caranya Tuhan (baca Kel. 35-36).

Kalau Tuhan pernah melakukannya di jaman Perjanjian Lama, Dia dapat melakukannya lagi di jaman modern ini. Seberapa besar anda percaya akan kebesaranNya, begitulah yang akan Ia tunjukkan kepada anda (Luk. 6: 38). Ia tidak bisa menunjukkan lebih besar dari apa yang anda kenal dan tahu mengenai Dia.

## Nasihat bagi orang kaya

Berikut ini adalah peringatan bagi anda pembaca artikel ini. Ya, anda yang kaya agar anda jangan tinggi hati dan jangan berharap kepada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah yang dalam kekayaan-Nya memberikan kepada anda segala sesuatu untuk dinikmati (1 Tim. 6:17). Berharaplah kepada Allah yang kaya dan tak putus-putusnya memenuhi kita dengan segala sesuatu untuk dinikmati (terjemahan Alkitab Amplified).

Materi yang anda miliki karena anda orang yang berlimpah-limpah, bergaji besar, menerima warisan, itu semua bukanlah sumber kehidupan anda. Jadikan Yesus, Tuhan atas kehidupan anda, atas kekayaanmu, atas pekerjaanmu. Bila tidak, harta, saham, properti, deposito, tabungan rupiah maupun dollar tidak akan mampu menunjang hidup anda. Hanya perlu sedikit senggolan dari sistem dunia ini, seperti inflasi, devaluasi, perubahan kebijakan pemerintah akan membuat semua kekayaan tak berarti. Nilai dari kekayaanmu bukan bertambah tetapi malahan menjadi kecil dan sangat kecil. Jangan pernah berharap kepada bunga bank, gaji, uang pesangon, uang pensiun, asuransi kesehatan, dan menjadikan semuanya itu Tuhanmu. Saya jamin anda pasti akan kecewa berat, jika sistem dunia ini ter-goncang. Anda pasti tidak tenang, takut dan perhatian anda akan sepenuhnya kepada bursa, kepada fluktuasi nilai valuta asing, anda tidak dapat tidur nyenyak, stress, dan segala macam penyakit akan bermunculan. Semuanya karena takut. Jika anda berharap kepada Tuhan, Ia yang akan memenuhi semua kebutuhanmu dan bahkan Ia memberikan semua kelimpahan itu untuk dapat anda nikmati. Tuhan pula yang akan mengajarkan anda untuk mendapatkan faedah atau keuntungan, Ia yang akan memberi pertambahan

kepadamu, dan kepada anak-anakmu, (Yes. 48: 17; Mzm. 115:14).

Apabila Yesus adalah Tuhan atas rumah tanggamu, camkan apa yang kamu dengar ini, Di rumah orang benar ada banyak harta benda dan orang baik (benar) meninggalkan warisan bagi anak cucunya (Ams. 15:6; 13:22). Anak cucunya akan perkasa di bumi; angkatan orang benar akan diberkati. Harta dan kekayaan ada di dalam rumahnya, kebajikannya tetap untuk selamanya (Mzm. 112:3-4). Haleluya.

Saya berdoa bahwa dengan tersingkapnya firman-firman Tuhan, akan membawa terang dalam hidup anda. Sungguh besar yang tersedia bagi anda di tahun 2003 ini; oleh sebab itu persiapkanlah diri anda, perbaharui pikiran anda dengan firman Tuhan. Buat komitmen untuk menyediakan lebih banyak lagi waktu untuk merenungkan firman Tuhan, sehingga anda dapat menerima yang besar di tahun ini.

Saya mau anda perkatakan, ya dengan suara kata-kata ini: Tahun 2003 adalah tahunku! Tahun 2003 adalah tahun kemenanganku. Tahun INI ADALAH TAHUN pertambahan yang sangat besar. Tahun dimana mukjizat yang besar akan terjadi dalam hidupku, dan aku menerimanya, **DALAM NAMA YESUS!**

Jika anda telah memperkata-kannya, saya setuju dan meng-amin-kan pengakuan anda, dan sesuai dengan Matius 18:19, hal itu akan terjadi dalam kehidupan anda.

Tabitha Ministries, Februari 2003